BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka membina jasmani dan rohani peserta didik guna menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[1]

> Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]
>
> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dewasa ini persoalan lingkungan menjadi pembicaraan yang hangat di tengah-tengah kehidupan manusia baik itu lokal, regional maupun dunia secara umum. Manusia memahami lingkungan sebagai tempat melangsungkan hidup dimana manusia bergerak dalam rangka melakukan aktivitas sosialnya yang

---

[1]Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011) 2011, h. 3

[2]Masduki. Pendidikan Islam dan Kemajuan Sains, *Historisitas Pendidikan Islam yang Mencerahkan*, Jurnal Pendidikan Islam :: Volume IV, Nomor 2, Desember 2015.

melibatkan semua aspek dalam tempat tersebut sesuai ingsting-insting kebutuhan manusia itu sendiri.[3]

Secara umum lingkungan hidup adalah sesuatu ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termaksud manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejaterahan manusia serta makhluk hidup lainnya. Kelestarian lingkungan harus dipelihara agar daya dukung lingkungan memadai untuk kelestarian hidup berkelanjutan.[4] Permasalahan yang ditimbulkan oleh kerusakan lingkungan dewasa ini, telah menjadi salah satu masalah besar dalam kehidupan manusia, baik pelengkap pelaku maupun pelengkap penderita lingkungan, dirangkap oleh manusia itu sendiri.

Penanggulangan masalah lingkungan adalah penanggalan perilaku manusia sebagai penyebabnya. Peningkatan dan pembinaan sikap tentang lingkungan hidup merupakan jalan yang harus ditempuh agar kelangsungan hidup generasi yang akan datang tidak terancam oleh perilaku masyarakat saat ini. Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah namun harus diupayakan pembentukanya secara terus-menerus sejak usia dini, melalui kegiatan nyata yang dilakukan setiap hari. Untuk menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan langkah yang paling strategis adalah melakukan pendidikan tentang pentingnya peduli lingkungan.[5]

---

[3]Mirza Desfandi, *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh , Social Science Education Journal Vo. 2. No 1. Mei. 2015.

[4]Ibid, h. 9

[5]Samsul, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik Peduli Lingkungan Di Sma Negeri 6 Kendar*i, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, 2016,). h. 3.

Menurut Nurjhani dan Widodo menyatakan pendidikan lingkungan dibutuhkan dan harus diberikan kepada anak sejak dini agar mereka mengerti dan tidak merusak lingkungan.[6]

Surakusumah menyatakan pendidikan lingkungan memiliki definisi sebagai suatu proses yang bertujuan untuk membentuk nilai, perilaku dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan. Pendidikan lingkungan akan lebih bermakna apabila di sekitar lingkungan pembelajar dekat dengan kondisi yang sebenarnya, yaitu lingkungan yang seharusnya dijaga kelestarian dan keberlangsungannya. Pendidikan lingkungan seharusnya berdasarkan pada pengalaman langsung dengan alam sekitar sehingga nantinya diharapkan bahwa pengalaman langsung tersebut dapat membentuk perilaku, nilai, dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup yang ada di sekitar.[7]

Berdasarkan penjelasan di atas pendidikan lingkungan merupakan suatu proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup. Pembelajar diharapkan dapat hidup langsung dan berinteraksi langsung dengan lingkungan, menjaga dan turut berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan. upaya yang diperlukan untuk mencapai level tersebut, maka pengenalan pendidikan lingkungan secara langsung, dengan mengajak pembelajar turut memberi peran aktif menjaga lingkungan dimulai dari usia dini menjadi sangat urgen dan mendesak untuk dilaksanakan.

Daryanto mengemukakan sikap peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.[8]

---

[6]Ellen Landriany, *Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 1. Januari 2014

[7]Royan Mahmud Musthofa, Dwinda Nurningsih, Kutsiyah, *Integrasi Pendidikan Lingkungan Dengan Tri-Pusat Pendidikan (Keluarga, Sekolah, Masyarakat) Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lahan Gambut Di Pelalawan, Riau*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 1. Agustus 2016

[8]Melia Rimadhani Trahati, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Jilid 1, Nomor 3, April 2014, hlm. 225-229

> Syukri Hamzah menyatakan bahwa karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan, akan tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Salah asuh atau salah didik terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang terpuji tehadap lingkungan. karakter yang baik haruslah dibentuk kepada setiap individu, sehingga setiap individu dapat menjiwai setiap tindakan dan perilakunya.[9]

Karakter peduli lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan. Karakter peduli lingkungan perlu digalangkan sejak dini agar menumbuh kembangkan kesadaran mengenai lingkungan.[10]

Karakter Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap dan tindakan peduli lingkungan bisa dilakukan dengan cara: membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghijauan, tidak menebang pohon sembarangan, meminimalisir penggunaan kantong plastik, mengolah limbah agar tidak mencemari lingkungan dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14-15 Maret 2017 di SD Negeri 1 Baruga Kec. Baruga Kota Kendari. Ditemukan fakta menarik bahwa di halaman sekolah SD Negeri 1 Baruga ini sangat bersih dan banyak tumbuh-tumbuhan yang dilestarikan. Saat observasi ini tampak juga murid-murid memungut sampah secara sukarela, tidak ada pemberitahuan dari gurunya secara

---

[9]Amirul Mukminin Al-Anwari, *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri*, Jurnal Ta'dib, Vol. Xix, No. 02, November 2014

[10]Nur Hidayat dan Emi Sundari, *Integrasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Akhida Ahlak Di MIN*, jurnal Al-Bidayah, Vol. 6 No. 1, Juni 2014

khusus. Bersamaan ini juga dijumpai beberapa murid membawa bunga dari rumah untuk di tanam di halaman sekolah. Setiap murid diberikan tanggung jawab baik secara berkelompok maupun individu untuk senantiasa memberi peran yang sama besarnya dalam menjaga kebersihan dan keindahan sekolah. Dengan itu juga sekolah memberikan tanggung jawab kepada salah satu kelas untuk menjadi duta kebersihan. Sekolah SD Negeri 1 Baruga merupakan sekolah Adiwiyata.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SD Negeri 1 Baruga Kota Kendari dengan fokus penelitian bentuk-bentuk integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Baruga. Selain itu, peneliti akan mengkaji tentang bagaimana pembentukan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 1 Baruga dan karakter yang diharapkan dalam pengintegrasian pendidikan lingkungan dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Baruga?
2. Bagaimana pembentukan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 1 Baruga?
3. Karakter apa yang diharapkan dalam pengintegrasian pendidikan lingkungan dalam pembelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk-bentuk integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Baruga.
2. Mengetahui bagaiman pembentukan karakter peduli lingkungan di SD Negeri 1 Baruga.
3. Mengetahui karakter yang terbentuk dalam pengintegrasian pendidikan lingkungan dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Baruga.

E. Manfaat penelitian

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
   a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam membentuk arah kebijakan yang lebih baik dalam integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan.
   b. Memberikan gambaran dan informasi tentang bentuk-bentuk integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan.
   c. Sebagai bahan referensi keilmuan dan memperkanya khazanah keperpustakaan di IAIN Kendari.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi mahasiswa IAIN Kendari pada khususnya dan mahasiswa secara umum akademisi dan para peneliti yang berkeinginan melaksanakan

penelitian dan mengangkat tema yang sejenis dengan penelitian ini, maka bisa dijadikan sebagai sumber informasi data pendukung.

b. Bagi peneliti, sebagai latihan dalam melakukan penelitian secara ilmiah dalam hal ini melakukan penelitian kualitatif guna mendapatkan wawasan pengetahuan tentang pengintegrasian pendidikan lingkungan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan.

F. Difinisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Integrasi pendidikan lingkungan hidup yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah. Integrasi pada mata pelajaran, integrasi pada program estrakulikuler, dan integrasi pada piket harian.
2. Pembentukan karakter yang dimaksutkan dalam penelitian ini adalah sosialisasi melalui pesan teks atau slogan. Kemudian memperkuat aturan-atauran sekolah melalui visi misi.
3. Karakter yang diharapkan dalam penelitian ini adalah nilai karakter peduli lingkungan, kerjas sama, bertanggung jawab, dan disiplin.